

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Atjeh, Pengantar Ilmu Tarekat (Solo: Ramadhani, 1996), 68
- Abdul Mustaqim, Akhlak Tasawuf.... hal. 5
- Alwi Shihab, Antara Tasawuf Suni dan Tasawuf Falsafi, Akar Tasawuf di Indonesia, Cet. Ke1, (Depok: Pustaka IIMaN, 2009), h.314
- Amirudin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 30
- Amsul Munir Amin, Ilmu Tasawuf, (Jakarta: Amzah, 2012), h.314
- Asmaran As, Pengantar Studi Tasawuf, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994, h. vii
- Asep Usman Ismail, "Fenomena Tarekat Di Zaman Now (Telaah Atas Ajaran Dan Amalan)," *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Kemasyarakatan* 22, no. 2 (2018): 199–216,
<https://doi.org/http://doi.org/10.15408/dakwahv22i1.12068>
Pendahuluan Ajaran dan amalan tarekat dilihat dari kesesuaiannya dengan arkân al-dîn (rukun agama), yaitu akidah, syari'ah dan akhlak terbagi ke dalam dua bagian. Tarekat yang absah dan tarekat yang tidak absah. Tarekat yang absah disebut tarekat mu'tabarah, sedangkan tarekat yang tidak absah atau tidak sesuai dengan arkân al-dîn, disebut tarekat ghair mu'tabarah
- Frankl, V. E. (1966). Self-transcendence as a human phenomenon. *Journal of Humanistic Psychology*, 6(2), 97–106.
- Hari zamharir, "Insan Kamil: Citra Sufistik al-jilli tentang Manusia", dalam Dawam Rahardjo, (ed), *Insan Kamil, Konsep Manusia Menurut Islam*, (Jakarta: Grafitti press, 1987), hlm. 63
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 87
- Imron rosidi, *karya tulis ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hlm. 12
- Ismail, "Fenomena Tarekat Di Zaman Now (Telaah Atas Ajaran Dan Amalan)
- Jalaluddin, Psikologi Agama (Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi) edisi revisi, (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2005), hal. 86

Jacob Engel, *Self Transendence*, hal. 52

Karen Armstrong, *Sejarah Tuhan*, penterj: zainul Am, (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 245

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.

M. Fahmi, *Islam Transendental, Menelusuri Jejak Jejak Pemikiran Islam Kuntowijoyo*, Pilar Religia, Yogyakarta, 2005, hal 97

Muhammad Fadlil al Jamali, *Konsep Pendidikan dalam al-Quran*, pentrj. Djudi al Falasani, (Solo: Ramadlani, 1993), hlm. 14

Muhammad Sufyan Abdurrahman, “Generasi Muda , Agama Islam , Dan Media Baru : Perilaku Keagamaan Gerakan Shift Pemuda Hijrah Bandung” 20, no. April (2020): 46–63

Muchsin Jamil, *Terekat dan Dinamika Sosial Politik: Tafsir Sosial Sufi Nusantara*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005, h. 43.

Mulyati, Sri, dkk., *Mengenal dan Memahami Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, 2005., hlm 98-114

Nolt, J. (2010), Hope, self-transendence and enviromental ethics. *Inquiry*, 53(2), 162-182, <http://doi.org/10.1080/00201741003612187>

Pizarro, J. J., Basabe, N., Fernández, I., Carrera, P., Apodaca, P., Man Ging, C. I., Cusi, O., & Páez, D. (2021). Self-transcendent emotions and their social effects: Awe, elevation and kama muta promote a human identification and motivations to help others. *Frontiers in Psychology*, 12(September), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.709859>

Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 17.

Runquist, J. J., & Reed, P. G. (2016). Self-transcendence and well-being in homeless adults. *Journal of Holistic Nursing*, 25(1), 5–1

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal 129

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.326

S. Margono, *Metodologi Penelitian*, hal 165

Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 312